



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*
PADA KAP WILAYAH JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Tiana Novianti

1502015202

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*
PADA KAP WILAYAH JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Tiana Novianti

1502015202

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PEDETEKSIAN FRAUD PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) JAKARTA TIMUR”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagian bahan pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 9 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Tiana Novianti

NIM. 1502015202

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) JAKARTA TIMUR**

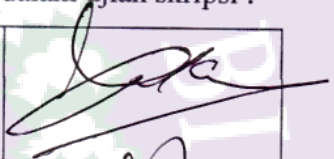
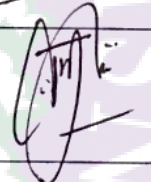
NAMA : **TIANA NOVIANTI**

NIM : **1502015202**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, SE., M.M., Ak., CA., CPA.	
Pembimbing II	Ir. Tukirin, M.M	

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**



Sumardi, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) JAKARTA TIMUR**

Yang disusun oleh :

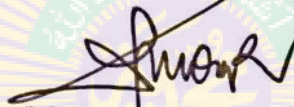
Tiana Novianti
1502015202

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 9 Desember 2019

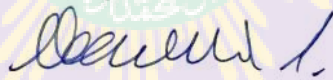
Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



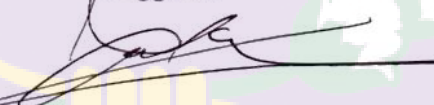
(M. Nurrahyidin, SE., M. Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Herwin Kurniawan, SE., MM.)

Anggota :



(Ahmad Subaki, SE.,MM., Ak., CA., CPA.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini :

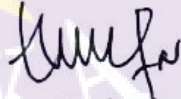
Nama : Tiana Novianti
NIM : 1502015202
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) JAKARTA TIMUR”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 9 Desember 2019
Yang menyatakan,


Tiana Novianti
NIM. 1502015202

ABSTRAK

Tiana Novianti (1502015202)

PENGARUH AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) JAKARTA TIMUR.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata Kunci : Audit Forensik, Audit Investigasi, Pendeteksian Fraud

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh audit forensik dan audit investigasi terhadap pendeteksian *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Timur.

Dalam penelitian ini digunakan metode survei. Variabel yang diteliti adalah Audit Forensik, Audit Investigasi sebagai variabel Independen dan Pendeteksian *Fraud* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Teknik pemilihan sampel menggunakan *adjudment sampling* dengan sampel 35 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada masing-masing responden. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), analisis akuntansi, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi), analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil analisis akuntansi untuk variabel audit forensik menghasilkan 90% poin yang berarti sangat baik, untuk variabel audit investigasi 88% poin yang berarti sangat baik, dan untuk variabel pendeteksian *fraud* menghasilkan 86% poin yang

berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel audit forensik, audit investigasi, dan pendeteksian *fraud* memiliki kategori sangat baik pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur.

Dari pengolahan data menggunakan *SPSS 25.0* dan diperoleh persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = 0,358 + 0,351X_1 + 0,579X_2$. Uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi, maka model regresi memenuhi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,655 yang berarti variabel pendeteksian *fraud* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel audit forensik (X1) dan audit investigasi (X2) sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Audit Forensik berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,307 > t_{(0,05;32)} = 2,037$ dan signifikansi t sebesar $0,028 < 0,05$. Variabel audit forensik berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,292 > t_{(0,05;32)} = 2,037$ dan signifikansi t sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) kedua variabel independen audit forensik dan audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* dengan nilai F_{hitung} $33,229 > F_{0,05} (2 ; 32) = 3,29$ dan tingkat signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memberikan saran-saran kepada auditor agar lebih sering mengikuti pelatihan (*training*) baik dalam bidang akuntansi maupun dalam bidang auditing agar lebih terlatih/mahir dalam pelaksanaan penugasa.

ABSTRACT

Tiana Novianti (1502015202)

EFFECT OF FORENSIC AUDIT AND AUDIT INVESTIGATION AGAINST FRAUD DETECTION OFFICE PUBLIC ACCOUNTANTS (KAP) JAKARTA.

Thesis. Tier One Program Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords: Forensic Audit, Audit Investigations, Fraud Detection

This study aims to determine the effect of the influence of the forensic audit and audit investigations on detection of fraud in Public Accounting Firm (KAP) in East Jakarta.

This study used a survey method. The variables studied were Forensic Audit, Audit Investigation as independent variables and the dependent variable Fraud Detection. The population in this study is a public accounting firm in East Jakarta. Adjudment sample selection technique using sampling with a sample of 35 respondents. Data was collected using a questionnaire distributed to each respondent. Data analysis and processing techniques used are test data quality (validity and reliability), accounting analysis, multiple linear regression analysis, the classical assumption test (normality test, multicollinearity, heteroskedasitas test, and autocorrelation test), correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing.

Results of analysis of the forensic audit of accounting for variable yield of 90%, which means very good points, to 88% of the audit variables which means very good points, and for fraud detection variables produces 86% of the points which means very good. This indicates that the variable forensic audit, the audit

investigation, and detection of fraud have excellent category Public Accounting Firm in East Jakarta.

Of pengolahan data using SPSS 25.0 and multiple linear regression equation $y = 0.358 + 0,351X1 + 0,579X2$. Classic assumption test shows residual normal distribution multikolinearitas not happen, does not happen heteroscedasticity, and autocorrelation, then the regression model to meet the Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

Adjusted R Square of 0.655 which means that the variable detection of fraud (Y) can be explained by the forensic audit (X1) and an audit investigation (X2) amounted to 65.5% while the remaining 34.5% is explained by other independent variables were not examined.

Hypothesis testing results show that the Forensic Audit variables affect the detection of fraud to the value tamounted to $2.307 > t(0.05; 32) = 2.037$ and t significance of $0.028 < 0.05$. Varibael forensic auditeffect on the detection of fraud to the valuethitung $3.292 > t(0.05; 32) = 2.037$ and t significance of $0.002 < 0.05$. F test results indicate that simultaneously (together) two independent variables forensic audit investigation audit dsn influential teradap detection of fraud to the value of $F 33.229 > F_{0,05}(2; 32) = 3.29$ and a significance level of F sebeasar $0.000 < 0.05$.

Based on the above research provides advice to the auditor to be more often mengiuti training (training) both in the field of accounting and auditing in order to be better trained / skilled in penugasa implementation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orangtua saya Bapak Edi Sudaryanto dan Ibu Ain, kedua kakak saya Siska Rosiana Dewi dan Marwan serta keponakan-keponakan saya yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Hal ini merupakan sebuah langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, *Alhamdulillah* peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Ir Tukirin, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Gina, Laras, Wiwin, Sulastri, Yuli Gendut, Tiara, Winda, Inang, Tasha, Amel, Arsy, Dwi, Rani, Nindyta serta Sakol yang telah menemani, memberikan motivasi, dan bantuan lebih kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman masa kecil dan sodara-sodaraku yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

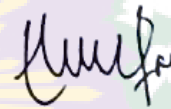
12. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2015 FEB UHAMKA, yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Demikian, peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 23 September 2019

Peneliti,



(Tiana Novianti)

NIM. 1502015202

DAFTAR ISI

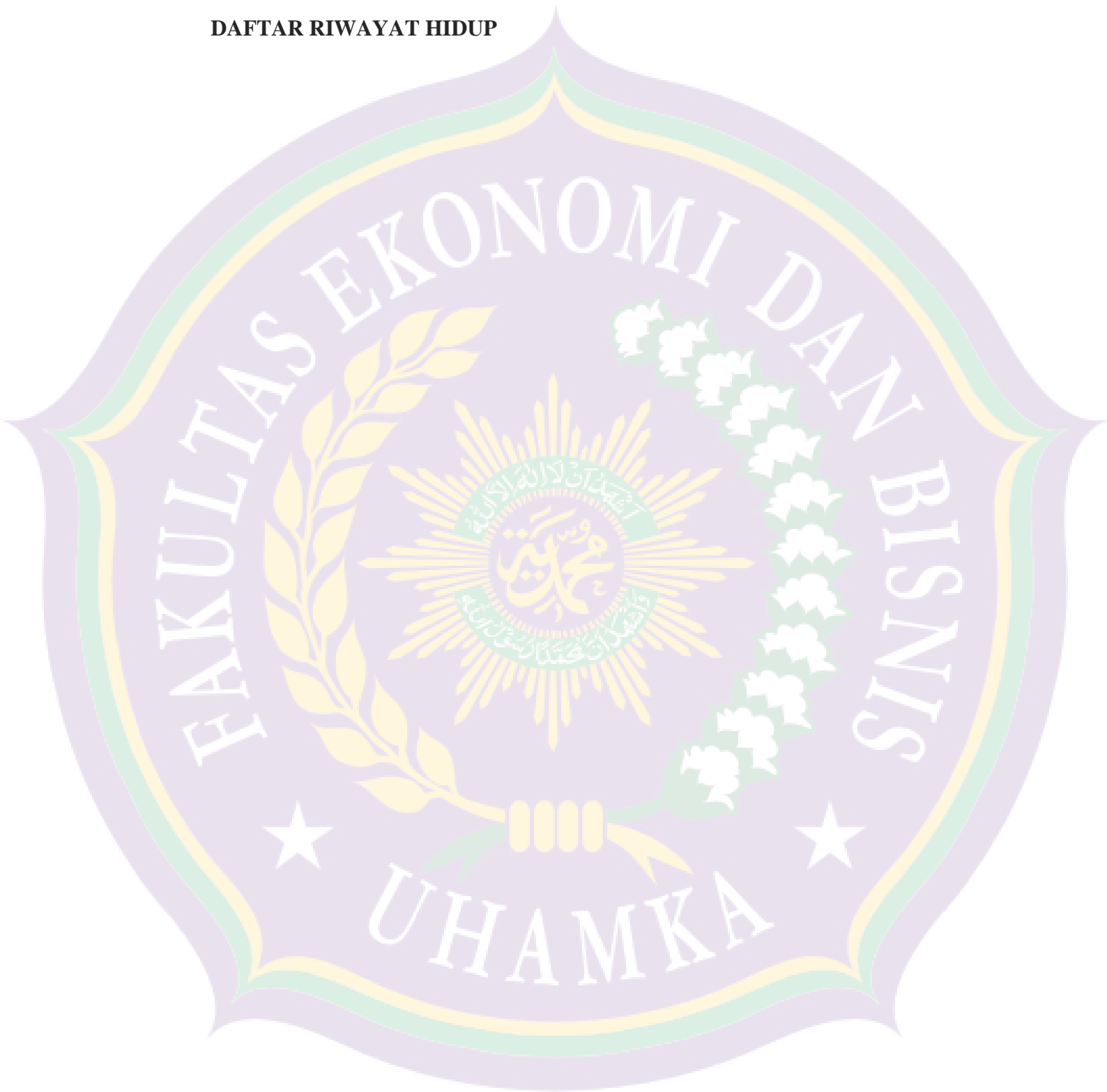
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.2.3 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Telaah Pustaka.....	25
2.2.1 Auditing.....	25
2.2.1.1 Pengertian Audit.....	25
2.2.1.2 Jenis-Jenis Audit.....	26
2.2.1.3 Standar Auditing.....	29
2.2.2 Audit Forensik.....	31
2.2.2.1 Pengertian Audit Forensik.....	31

2.2.2.2 Manfaat Audit Forensik.....	32
2.2.2.3 Indikator Audit Forensik.....	32
2.2.2.4 Tujuan Audit Forensik.....	33
2.2.2.5 Tugas Audit Forensik.....	33
2.2.3 Audit Investigasi.....	34
2.2.3.1 Pengertian Audit Investigasi.....	34
2.2.3.2 Jenis – Jenis Audit Investigasi.....	35
2.2.3.3 Tujuan Audit Investigasi.....	36
2.2.3.4 Tahapan Audit Investigasi.....	36
2.2.3.5 Perencanaan Audit Investigasi.....	37
2.2.4 Pendeteksian Fraud.....	38
2.2.4.1 Pengertian Fraud.....	38
2.2.4.2 Klasifikasi Fraud.....	39
2.2.3.3 Pengertian Pendeteksian Fraud.....	40
2.2.4.4 Faktor Faktor Pendeteksian Fraud.....	42
2.2.4.5 Indikator Pengungkapan Fraud.....	42
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	44
2.4 Rumusan Hipotesis.....	45
BAB III METODELOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian.....	46
3.2 Oprasionalisasi Variabel.....	46
3.3 Populasi dan Sampel.....	48
3.3.1 Populasi.....	48
3.3.2 Sampel.....	49
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data.....	51
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	52
3.5.1 Uji Kualitas Data	53
3.5.2 Analisis Akuntansi.....	54
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55

3.5.3.1 Model Regresi Linier Berganda.....	55
3.5.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R)	60
3.5.3.4 Uji Hipotesis.....	60
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (r)	62
3.5.4.1 Analisis Koefisien Korelasi Persia.....	62
3.5.4.2 Analisis Koefisien Korelasi Berganda.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	64
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik (KAP).....	64
4.1.2 Gambaran Umum Kuesioner Penelitian.....	64
4.1.2.1 Data Penyebaran Kuesioner.....	64
4.1.2.2 Gambaran Umum Sampel Responden.....	65
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi.....	69
4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data.....	69
4.2.1.1 Hasil Uji Validitas.....	69
4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
4.2.2 Analisis Akuntansi.....	73
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
4.2.3.1 Model Regresi Linear Berganda.....	80
4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.2.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	88
4.2.3.4 Uji Hipotesis.....	88
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi (r).....	90
4.2.4.1 Analisis Korelasi Parsial.....	90
4.2.4.2 Koefisien Korelasi Berganda (R).....	91
4.3 Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran-saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	96

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	14
2.	Operasionalisasi Variabel.....	47
3.	Daftar Nama Kantor Akuntan Publik.....	50
4.	Bobot Nilai Skala Likert	52
5.	Kriteria Pengawasan Tanggapan Responden	55
6.	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	59
7.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	63
8.	Tingkat Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner	66
9.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
10.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	68
11.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	68
12.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jabatan	69
13.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja	69
14.	Hasil Uji Validitas Variabel Audit Forensik	70
15.	Hasil Uji Validitas Variabel Audit Investigasi.....	71
16.	Hasil Uji Validitas Variabel Pendeteksian <i>Fraud</i>	72
17.	Hasil Uji Reabilitas Variabel Audit Forensik	73
18.	Hasil Uji Reabilitas Variabel Audit Investigasi	73
19.	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendeteksian <i>Fraud</i>	73
20.	Frekuensi dan Skor Jawaban Responden Audit Forensik	74
21.	Frekuensi dan Skor Jawaban Responden Audit Investigasi.....	77
22.	Frekuensi dan Skor Jawaban Responden Pendeteksian <i>Fraud</i>	79
23.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	81
24.	Hasil Uji <i>Kolmogorof Smirnov Test</i>	84
25.	Hasil Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>)	86
26.	Hasil Uji Statistik F	89
27.	Hasil Koefisien Korelasi Parsial X_1 dan Y.....	90
28.	Hasil Koefisien Korelasi Parsial X_2 dan Y	91

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis	44
2.	Grafik Normal <i>P</i> -plot of Regression Standardized Residual	83
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	85
4.	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i>	87

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	1/28
2.	Surat Keterangan Kantor Akuntan Publik.....	7/28
3.	Perhitungan Excel Audit Forensik.....	13/28
4.	Perhitungan Excel Audit Investigasi	14/28
5.	Perhitungan Excel Pendeteksian <i>Fraud</i>	15/28
6.	Hasil Output SPSS Versi 25.0.....	16/28
7.	Tabel T	20/28
8.	Tabel F.....	21/28
9.	Tabel <i>Durbin Watson</i>	22/28
10.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	23/28
11.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	24/28
12.	Surat Tugas.....	25/28
13.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	26/28
14.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	27/28
15.	Daftar Riwayat Hidup	28/28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan di dunia akuntansi yang semakin pesat ini akan membawa sebuah manfaat yang sangat banyak untuk masyarakat dan juga dapat menghasilkan berbagai sebuah keuntungan material maupun non-material. Tapi juga disisi lain kejadian ini dan masalah tersebut dapat mengakibatkan semakin susahya persaingan usaha dalam mencari sebuah keuntungan yang tinggi dengan pengorbanan yang kecil dan menghindari sebuah kerugian. Ketentuan dari persaingan ini akan merubah perilaku bisnis kearah persaingan yang tidak baik atau tidak sehat yang merupakan dari salah satu bentuk dari sebuah kejahatan ekonomi (*economic crime*). Dalam hal ini kemungkinan dapat terjadi banyaknya sebuah pelanggaran penyimpang yang akan mengakibatkan sebuah perbuatan yang besar dan dapat merugikan banyak pihak yaitu terjadinya sebuah masalah kecurangan (*fraud*) yang sangat sulit ini. Seperti misalnya korupsi, penyalahgunaan asset dan manipulasi laporan keuangan yang sulit atau bahkan tidak bisa dideteksi oleh proses pemeriksaan keuangan biasa yang telah dinyatakan oleh (Annisa, 2013).

Kecurangan ini menimbulkan masalah serius karena dapat melibatkan upaya individu untuk menyembunyian, memalsukan, menyesatkan, manipulasi dan mengubah pandangan yang benar dan adil untuk mengambil keuntungan tidak sah dengan mengorbankan pihak lain (Abdullahi dan Mansor, 2015). *Fraud* atau kecurangan adalah tempat utama yang diterjadi di

dalam akuntansi forensik. Alasan untuk melakukan sebuah kecurangan seringkali melalui tindakan yang mempengaruhi seseorang, kelompok, atau kesempatan (*opportunity*). Kecurangan dapat dilakukan jika adanya kesempatan dimana seorang harus memiliki jalan terhadap asset atau memiliki kuasa yang dapat mengatur sebuah prosedur pengadilan yang memperkenalkan skema kecurangan. Jabatan, tanggung jawab, maupun otorisasi memberikan peluang untuk terlaksananya kecurangan. Satu-satunya faktor penyebab kecurangan yang dapat dikendalikan adalah *opportunity*. Seseorang yang karena tertekan atau rasionalisasi mungkin akan melakukan kecurangan jika ada kesempatan. Kemungkinan melakukan kecurangan akan semakin kecil jika tidak ada kesempatan. Perangkat yang dapat digunakan untuk memperkecil terjadinya kesempatan untuk melakukan kecurangan adalah dengan mengimplementasikan pengendalian internal yang memadai (Aggrawal, Monika, dan Guppertap, 2015). Sebagai contoh adalah yang terjadi pada PT. Inovasi Infracom Tbk, yang mendapat sanksi penggantian KAP yang lama dengan KAP yang baru oleh BEI karena ditemukan banyak kesalahan dilaporan keuangan perusahaan kuartal III 2014. Perseroan pun menunjuk KAP yang baru untuk melakukan audir terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjukkan Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan Rekan) untuk mengaudit laporan keuangannya. Sebelumnya Inovsi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audir laporan keuangannya 2013 (detikfinance, 8 April 2017).

Pada pembekuan saham yang dilakukan sejak Jumat 13 Februari 2015, BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan sembilan bulan 2014. Dengan dibekukannya saham tersebut banyak investor yang melakukan protes sebab ada investor ritel yang dananya terbeku Rp 70 juta disaham inovasi (detikfinance, 8 April 2017).

Fraud akhir ini semakin menjadi perhatian. Tindakan pidana kecurangan (*fraud*) semakin bervariasi mengikuti kreatifitas para pelaku kecurangan dalam bentuk penyalahgunaan ilmu dan teknologi informatika. Di zaman sistem informasi, teknologi yang berkembang di eraglobalisasi ini, bangsa Indonesia selalu menghadapi ujian yang berhubungan dengan masalah kecurangan, korupsi, nepotisme, dan penggelapan lain-lainnya. Hal ini dibuktikan oleh kasus korupsi atau penggelapan yang terus bertambah, berbagai modus fraud perlu dikenal dalam lingkup yang besar, jika tidak diantisipasi secara tepat, maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha. Berlangsungnya usaha dapat keganggu atau bisa berhenti jika kecurangan diabaikan saja tanpa adanya upaya yang dilakukan untuk mencegah ataupun mengungkap adanya pidana kecurangan.

Beberapa bentuk fraud atau dikenal dengan istilah kejahatan kerah putih (*white collar crime*), diantaranya adalah pencucian uang (*money laundering*). Korupsi adalah bentuk salah satu dari kecurangan yang dapat terjadi disebuah organisasi sektor publik di Indonesia dapat menjadi trending topik. Pengauditan dapat dibuat untuk memberikan sebuah keyakinan bahwa laporan keuangan tidak akan berpengaruh dalam sebuah salah saji

(*misstatement*) yang bersifat material dan memberi sebuah keyakinan yang dapat memadai dalam akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Penyajian tersebut ada dua macam yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*).

Audit forensik adalah sebuah perluasan dari penerapan prosedur audit standar ke pengumpulan sebuah bukti-bukti dalam memenuhi kebutuhan dipersidangan pengadilan. Menurut Purjono, audit ini dapat meliputi prosedur atau tahapan tertentu yang dapat dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk menghasilkan sebuah bukti. Dari tujuan audit forensik ini sangat khusus sehingga penyusunan program mampu melaksanakan audit akan berbeda dari audit biasanya. Akuntansi forensik, oleh sebab itu sering disebut dengan akuntansi forensik. Sistem audit forensik harus dijalankan untuk mengumpulkan sebuah bukti-bukti yang cukup kuat sehingga kasus kriminal yang ditangani dapat cepat terungkap, selain itu Akenbor dan Ironkwe (2014) menyatakan jika seseorang auditor dalam audit forensik harus bersikap profesional, kualifikasi dan berpengetahuan maka dari itu, dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan seorang auditor yang mempunyai karakteristik berbeda dan khusus dari yang lainnya. Seorang auditor forensik harus bisa melihat keluar dan menelusuri sehingga sebuah angka-angka yang nampak, serta dapat dikaitkan dengan situasi bisnis yang sedang maju agar tidak dapat mengungkapkan sebuah informasi yang bersifat akurat, obyektif dan dapat ditemukan adanya sebuah penyimpangan.

Antusias masyarakat yang sangat tinggi akan berperan dan berfungsi di audit forensik dalam menemukan sebuah bukti adanya tindak kecurangan yang berkompeten serta mencegah terjadinya sebuah kecurangan yang menjadi tantangan bagi auditor tersebut. Oleh karena itu, dalam menjaga sebuah kepercayaan dimasyarakat terhadap kualitas pemeriksaan dalam mencegah kecurangan, maka sifat profesionalisme menjadi sebuah syarat utama bagi seorang auditor dalam melaksanakan sebuah tugasnya. Sifat profesionalisme tersebut terdiri dari lima dimensi yaitu dedikasi, kewajiban sosial, tuntutan akan otonomi personal, peraturan profesional khusus profesi tersebut semakin profesional. Dwi dan Effendi, 2013 mengatakan bahwa semakin tinggi dimensi profesionalismenya maka seorang auditor tersebut semakin profesional.

Audit forensik dalam sebuah kasus kecurangan dapat dijelaskan oleh teori keagenan (*Agency Theory*) terkait dengan identifikasi penyebab. Berdasarkan teori tersebut, perilaku sebuah kecurangan dapat dimotivasi. Dari perilaku manajer yang tidak puas dengan kenyataan yang diterima sehingga berupaya untuk mendapatkannya melalui cara-cara yang tidak benar (Lediastutu dan Subandjo, 2014). Selain itu, penelitian ini menggunakan teori atribusi mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang disebabkan pihak internal misalnya sifar, karakter, sikap dan lainnya, ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Teori ini digunakan untuk mejelaskan pengaruh dari keahlian dan

pengalaman. Dengan keahlian profesionalnya yang dimiliki, auditor harus dapat merumuskan pendapatnya dengan baik (Nur, Junita dan Wahyudi, 2014).

Oydekun, 2015 menyatakan audit forensik adalah aspek akuntansi forensik yang berlaku audit, akuntansi dan keterampilan investigasi untuk situasi yang memiliki konsekuensi hukum.

Pusdiklat BPKP (2011) menyatakan audit investigasi adalah sebuah kegiatan sistematis dan yang mengungkap sebuah kecurangan sejak diketahui, atau diindikasinya sebuah peristiwa, kejadian, transaksi yang dapat memberikan sebuah keyakinan yang cukup, serta dapat digunakan sebagai alat bukti yang memenuhi sebuah pembuktian suatu kebenaran dalam menjelaskan kejadian yang telah dilaksanakan sebelumnya dalam mencapai sebuah keadilan.

Purjono (2012) menyatakan kecurangan adalah suatu kecurangan, baik dalam bentuk penggelapan atau penipuan yang dibuat untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau orang lain. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengembangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “ **Pengaruh Audit Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Jakarta Timur**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memperoleh beberapa identifikasi masalah :

1. Apakah audit forensik berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*?
2. Apakah audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*?
3. Apakah audit forensik dan audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari dari suatu pembahasa masalah yang terlalu lebar sehingga membuat peneliti kurang fokus dan dapat menyimpang dari sasaran penelitian yang telah ditentukan, maka penulis memfokuskan pada masalah mengenai Pengaruh Audit Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pendeteksian *Fraud*.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Pengaruh Audit Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pendeteksian *Fraud*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penulisan proposal peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial audit forensik terhadap pendeteksian *fraud* pada perusahaan Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial audit investigasi terhadap pendeteksian *fraud* pada perusahaan Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan audit forensik dan audit investigasi terhadap pendeteksian *fraud* pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat bagi fakultas untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara menguji kebenaran suatu teori.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk belajar mengembangkan ilmu dan informasi yang telah didapat di perkuliahan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan profesi dan karir dimasa yang akan datang, disamping itu untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh Audit Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pendeteksoan *Fraud* .

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan oleh kantor akuntan publik dan para auditornya dalam melaksanakan tugas auditnya. Sehingga dapat mengendalikan faktor-faktornya tersebut, diharapkan pendeteksian *fraud* dapat digunakan semaksimalnya dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

4. Bagi Perusahaan Keuangan di Indonesia

Memacu perusahaan untuk lebih mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendeteksian *fraud* sehingga tidak ada terjadinya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, Rabi, and Noorhayati Mansor. (2015). "Forensic Accounting And Frauds Risk Factors: The Influence Of Fraud Diamond Theory. *The American Journal Of Innovative Research and Applied Sciences*. 1(5):186-192.
- Aggarwal, Monika, and Guppertap Singh. (2015). "Training in Forensic Audit in The Banking Sector: A status Bank di Chandigarh". E-Journal, Vol 5, Issue 2.
- Akenbor, C.O and Uwaoma Ironkwe. (2014). "Forensic Auditing Techniques and Fraudulent Practices of Public Institutions in Nigeria". *Jurnal of Modern Accounting and Auditing*, ISSN 1548-6583.
- Amiruddin. (2017). Pengaruh Kompetensi dan *Independence Threats* Auditor terhadap Efektivitas Prosedur Pelaksanaan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). Skripsi. Makasar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Andy Chandra Pramanal, Gugus Irianto & Nurkholis. (2016). The Influence Of Professional Skepticism, Experience And Auditors Independence On The Ability To Detect Fraud. *Journal International of Accounting* Vol-2, Issue-11, 2016 ISSN: 2454-1362.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: an integrated approach*. Boston: Prentice Hall.
- Dharmawan, S. Nyoman Ari. (2013). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Profesionalisme Kerja Auditor". Vol 2. No 2. *ejournal.undiksha.ac.id*
- Dwi, Christine dan Rovinur Hadid Effendi. (2013). "Pengaruh Profesionalisme Akuntan Forensik Terhadap Kompetensi Bukti Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pengembangan Provinsi Jawa Barat)".
- George Drogalasa, Michail Pazarskisb, Evgenia Anagnostopouloua, and Angeliki Papachristoub.(2017). The Effect Of Internal Audit Effectiveness, Auditor Responsibility And Training In Fraud Detection. *Journal of Accounting and Management Information Systems* Vol. 16, No.4 ISSN: 434-454,2017.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isam Ahmad Fauzan, Pupung Purnamasari, Hendra Gunawan. (2014). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan *Fraud*. *Jurnal Akutansi* ISSN: 2460-6561. Issue 2.
- Kayo, H. Amrizal Sutan. (2013). "Audit Forensik: Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kristiana Durnila, dan Cahyo Budi Santoso. (2018). Pengaruh Audit Forensik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan *Fraud* Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating. *Measurement Vol. 12, No. 1 : 97-111* ISSN 2252-5394.
- Lediastuti, Vita, dan Umar Subandijo. (2014) . "Audit Forensik Terhadap Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI". Volume 1 Nomor . 1 Februari 2014.
- Nofriyanti. (2016). *Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Skripsi. Banten: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- OLAOYE, Clement Olatunji, and Comfort Temidayo OLANIPEKUN. "Impact of forensic accounting and investigation on corporate governance in Ekiti State." *Journal of Accounting, Business and Finance Research* 4.1 (2018): 28-36.
- Oyedoukun, G. Emmanuel. (2015). "Approach To Forensic Accounting And ForensicPengadaan Jasa Konsultansi Instansi Pemerintah. Jakarta. BPKP.
- Purjono. (2012). Peranan Audit Forensik dalam Pemberantasan Korupsi di Lingkungan Instansi Pemerintah "Suatu Tinjauan Teoritis". Widyaiswara Puskdiklar Bea dan Cukai.

Ria Afrilias Astuti. (2017). *Pengaruh Pengalaman Audit, Risiko Audit, dan Skeptisme Profesionalisme Terhadap pendeteksian Fraud* (studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). Skripsi. Surakarta: Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Sastiana. (2016). Pengaruh Audit Forensik dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pencegahan *Fraud* Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Peradaban : Vol. 1 No. 1 Januari 2016*.

Sayyid, Annisa. (2013). “*Fraud dan Akuntansi Forensik (Upaya Minimalisasi Kecurangan dan Rekayasa Keuangan)*”. *Jurnal Akuntansi*.

Sekaran, Uma dan Bougie Rouger. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Buku 1 Edisi Keenam) (Kwan Men Yon, Penerjemah). Jakarta : Salemba Empat

Soepardi, E. M. (2011). Peran BPKP dalam Penanganan Kasus Berindikasi Korupsi

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Penerbit Alfabeta.

Suprajadi, Lusy. (2011). “Teori Kecurangan, Fraud Awareness, Dan Metodologi Untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan”. Volume 13, Nomor 2, Agustus. 2011.

Tim Penyusun. (2015). *Pedoman Skripsi* (Edisi Keempat). Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.